

Baiq Ertly Marlina (2007). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Setelah Bayi Dilahirkan Pada Persalinan Normal Di Kelurahan Pakuncen. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

SF. Budi Hastuti, S.Kp., M.Kes, Azizah Khoiriyati, SKep, Ns

### INTISARI

Kelangsungan hidup bayi dan balita di Indonesia masih rendah terlihat pada Angka Kematian Bayi yang masih menempati posisi tertinggi di negara-negara ASEAN walaupun mengalami penurunan dari 390 orang pada tahun 1994 menjadi 307 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002. Penyebab utama kematian bayi dan balita tersebut adalah penyakit infeksi, saluran nafas dan diare yang dapat dicegah antara lain dengan pemberian ASI secara baik dan benar yang awal pemberian ASI yang baik adalah 30 menit pertama setelah lahir. Menurut SDKI pada tahun 1997 inisiasi ASI kurang dari satu jam sebesar 8 % dan turun menjadi 3,7% pada tahun 2003. Inisiasi menyusui dini ini dapat mempercepat involusi uteri, bayi dapat menerima kolostrum dan dapat mengurangi perdarahan post partum.

Penelitian ini adalah penelitian non parametrik berjenis korelasi dengan pendekatan retrospektif, instrument penelitian dengan kuesioner serta analisis data dengan Chi-Square. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI segera setelah bayi lahir di kelurahan Pakuncen yang sampelnya sebanyak 30 orang.

Hasil pengolahan data didapatkan  $X^2 = 3,024$  dengan  $p = 0,221$  dan  $df = 2$  dengan ketentuan jika  $p < 0,05$  maka terdapat hubungan yang bermakna. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dan pemberian ASI segera setelah bayi lahir, dengan tingkat pengetahuan ibu yang masih belum baik dan praktik pemberian ASI ini masih rendah.

Kata kunci : Pemberian ASI setelah bayi lahir, tingkat pengetahuan ibu, SDKI 2003

Baiq Erly Marlina (2007). *The Relation between the Level of Mother's Knowledge and Breastfeeding in Newborn after Birth in Normal Delivery at Pakuncen. Student Research Project. School of Nursing. Muhammadiyah University of Yogyakarta.*

*Advisers:*

SF. Budi Hastuti, S.Kp. M.Kes, Azizah Khoiriyati, SKep, Ns

### **ABSTRACT**

*Infant's survival in Indonesia is still low, as showed by the highest Infant Mortality Rate (IMR) level in ASEAN countries. The major cause for infant and children mortality is infections, especially the upper respiratory tracts infection and diarrhea that could be prevented with adequate and correct breastfeeding and the best time for began to breastfeeding is about 30 minutes after delivery. According to Indonesian Demography Health Survey, the initiation for breastfeeding before one hour after delivery in 1997 was only 8% and it decreased into 3,7% in 2003. Early breastfeeding can speed up uterine involution, reduce bleeding in the postpartum period and it makes the baby could receive colostrums.*

*The study was a non parametric research with correlation design and retrospective approach. The study instrument was questioner as well as the analysis of data with Chi-Square. This study was undertaken to find out the relationship between mother's knowledge level and breastfeeding in newborn after birth in Pakuncen with samples of 30 women.*

*The study found that the value of  $X^2 = 3,024$  with  $p=0,221$  and  $df=2$  with the provisions "if  $p < 0,05$  it means that the variables have a significant relation. The conclusion was that there was no significant relation based on statistically between the level of mother's knowledge and breastfeeding in newborn after birth, the level of mother's knowledge still not yet good and the practice of breastfeeding in early time after delivery still lower.*

*Key words: Breastfeeding in newborn after birth, the level of mother's knowledge, Indonesian Demography Health survey 2003.*